

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang mutlak dan esensial dalam perkembangan hidup suatu bangsa untuk mencapai kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Usaha untuk memajukan pendidikan tersebut direalisasikan dalam bentuk kegiatan seperti pengadaan sarana dan prasarana, tenaga akademis yang terampil, sistem pengajaran serta revisi kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Semua kegiatan tersebut di atas membutuhkan perencanaan yang matang dari pemerintah penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab dalam kemajuan bangsa. Salah satu pelajaran yang perlu dikembangkan adalah mata pelajaran Penjasorkes di setiap sekolah khususnya pada permainan bola basket terutama pada peningkatan keterampilan menggiring bola.

Guru sebagai penyelenggara sekaligus sebagai motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan. Di samping itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam rangka mencapai tujuan yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang

perlu diperhatikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang masuk dalam kurikulum pendidikan nasional yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) sampai pada Perguruan Tinggi (PT) baik negeri maupun swasta. Di Sekolah Dasar (SD), materi pelajaran penjasorkes yang diajarkan kepada siswa salah satunya adalah permainan bola basket.

Dalam setiap permainan bola basket materi yang diajarkan terdapat gerakan menggiring, mengoper, menangkap dan menembak. Selain itu, unsur lain yang harus diperhatikan oleh seorang pemain adalah menggiring bola, regu yang kuat pertahanannya dalam bertanding, maka regu tersebut akan sulit untuk dikalahkan. Menggiring bola hanya dapat dilakukan dengan satu tangan baik tangan kiri maupun tangan kanan dalam posisi berjalan atau berlari. Ada beberapa teknik yang harus dikuasai dalam menggiring bola, yakni : a) Posisi tangan saat berkenaan dengan bola, b) Posisi kaki saat menggiring bola, c) Posisi badan saat menggiring bola, d) gerakan lanjutan.

Seorang guru harus bisa mengambil langkah strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah guru harus memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan cocok untuk menerapkan latihan kelompok. Latihan kelompok yang dimaksud adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan. Dengan strategi ini, maka siswa akan memiliki kesempatan besar untuk belajar melalui guru

matapelajaran maupun melalui teman-temannya dalam kelompok, karena mereka bekerjasama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Dengan adanya metode kooperatif ini, siswa dapat mengatasi masalah yang dialaminya, khususnya dalam kemampuan dasar menggiring bola pada permainan bola basket. Karena, kenyataan hasil observasi di kelas V SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango, didapati ada 20 siswa yang diobservasi, sebanyak 9 orang siswa yang masuk kategori kurang tepat, dan 11 orang masuk kategori tidak tepat. Dari data ini dapat diketahui bahwa dari 20 orang siswa belum memiliki keterampilan menggiring bola. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka seorang guru penjasorkes harus memilih metode sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dengan demikian, peneliti memilih suatu metode yakni kooperatif, sehingga siswa yang belum memiliki keterampilan menggiring bola pada permainan bola basket dapat diatasi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul “Meningkatkan Kemampuan Dasar menggiring Bola Pada Permainan Bola Basket Melalui Metode Kooperatif pada Kelas V di SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
:kemampuan siswa dalam melakukan kemampuan dasar menggiring pada permainan

n bola basket masih rendah, metode pembelajaran digunakan guru Pendidikan Jasmani belum sesuai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “

Apakah dengan menggunakan metode kooperatif dapat meningkatkan Kemampuan Dasar Menggiring pada Permainan Bola Basket di Kelas V di SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah yang ditemukan, maka diberikan solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa. Untuk lebih efektifnya pelaksanaan tindakan, guru perlu mempertimbangkan kondisi perkembangan peserta didik yaitu potensi diri dan kemampuan dan keterampilan dalam bermain. Masalah tentang rendahnya keterampilan menggiring bola pada permainan bola basket pada siswa Kelas V di SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango akan dipecahkan dengan menggunakan metode kooperatif.

Dalam metode kooperatif ini guru akan menggunakan salah satu metode kooperatif untuk mengajarkan kemampuan dasar menggiring dengan menjelaskan teknik-teknik menggiring bola dan memperagakan contoh-contoh gerakan mulai dari posisi tangansaat berkenaan dengan bola, posisi badan saat menggiring bola dan posisi kaki saat menggiring bola.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan Dasar menggiring pada Permainan Bola Basket melalui metode kooperatif pada siswa Kelas V di SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat teoritis

Dengan diterapkannya metode kooperatif dalam permainan khususnya menggiring pada permainan bola basket, siswa bisa menjadi terampil dalam menguasai gerak dan gerak yang sifatnya sederhana ke gerak yang sifatnya kompleks dan sebagai bahan masuk dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmanid dan olahragasehingga dapat disajikan lebih menarik.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa :
dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam menggiring bola pada permainan bola basket.
- b) Bagi Peneliti :
dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan strategi berkelompok sebagai alternative pemecahan masalah dalam pembelajaran penjasorkes.

- c) Bagi Guru : diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umum yang dalam khususnya pada mata pelajaran penjasorkes untuk menerapkan metode kooperatif dalam keterampilan menggiring bola pada permainan bola basket.
- d) Bagi Sekolah : merupakan sumbangan pikiran bagi sekolah dan para guru khususnya kepada guru penjasorkes untuk lebih meningkatkan kemampuan menggiring bola pada permainan bola basket.